

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termaksud penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dalam hal ini, realitas yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Kajian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.<sup>1</sup> Pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi di masyarakat jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini telah berkecamuk dan mengekspresikan dalam bentuk gejala dalam proses sosial.

#### **B. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif analisis*, yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi. Penelitian deskriptif pada observasi dan setting alamiah. Penelitian bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan wanprestasi dalam perjanjian sewa menyewa kos-kosan (studi kasus di lingkungan kampus IAIN Ambon). Oleh

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.1996, h.236.

karena itu sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti dari empat (4) orang pemilik kos-kosan, empat (4) orang pelanggan kos-kosan. Data primer dalam studi lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh dari peneliti bersumber dari pelanggan kos-kosan yang berada di lingkungan kampus IAIN Ambon..

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data itu data asli. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

**D. Informan Penelitian**

Adapun nama-nama yang telah penulis wawancarai sebagai narasumber utama dalam penelitian kasus *wanprestasi* ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Yati Sumiyati, usia 48 thn, pemilik kos asyabab.
2. Ibu Maria Ulfa, usia 40 thn, pemilik kos kenzi.
3. Ibu Nana, usia 57 thn, pemilik kos mita.
4. Bapak Sukri, usia 55 thn, pemilik kos 17 bersaudara.

Di atas adalah nama-nama yang telah penulis wawancarai secara langsung kepada pelaku usaha di tempat yakni di lokasi penelitian guna memperoleh hasil dari penelitian tentang *wanprestasi*.

Selain itu juga terdapat nama-nama penyewa kos yang peneliti mewawancarai secara langsung di lokasi penelitian demi memperoleh hasil yang lebih detail mengenai sebab dan akibat *wanprestasi*, sebagai berikut:

1. Darmo Sale, usia 24 thn, penyewa kos asyabab.
2. Sutria Difinubun, usia 20 thn, penyewa kos kenzi.
3. Waode Sari, usia 22 thn, penyewa kos 17 bersaudara.
4. Sifa, usia 27 tahun, penyewa kos mita.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.<sup>2</sup>
- b. *Interview* yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pemilik kos-kosan dan pelanggan kos-kosan yang berada di lingkungan kampus IAIN Ambon, Nama-nama pemilik kos yang diwawancarai: Ibu Yati Sumiyati, Ibu Maria Ulfa, Ibu Nana dan Ibu Jesna Masra. Nama-nama pelanggan kos yang diwawancarai: Darmo Sale, Sutria, Waode Sari, dan Sifa

---

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h.

- c. Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang didapat di lokasi penelitian.<sup>3</sup>

### **E. Analisa Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut akan dianalisa. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *metode kualitatif*. Analisis *kualitatif* ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam menganalisa data digunakan kerangka berfikir ilmiah yang meliputi sumber-sumber data yang terdapat dari pelaku usaha dan pelanggan yang melakukan kesepakatan atas sewa menyewa kos-kosan, dimana berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak dari pengetahuan umum ini kita hendak menilai kejadian yang khusus, metode ini digunakan dalam gambaran umum proses pelaksanaan tradisi manipulasi dalam praktek pengelolaan sewa menyewa kos-kosan melalui penelaan beberapa *literature* dari gambaran umum tersebut berusaha menarik kesimpulan secara khusus.<sup>4</sup> Dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkret, kemudian dari peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan dalam mengelolah data hasil penelitian lapangan yaitu berangkat dari pendapat perorangan kemudian dijadikan pendapat pengetahuannya bersifat umum.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikanto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 231

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *metodologii research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi, 2004), h. 41

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 47